

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang menghasilkan produk pangan yang cukup banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tingkat kebutuhan daging sapi di Indonesia semakin meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk tiap tahunnya. Meningkatnya kebutuhan daging sapi di Indonesia tidak disertai dengan peningkatan jumlah populasi sapi potong, sehingga Indonesia masih mengandalkan *import* daging sapi dari luar negeri untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan daging sapi di Indonesia.

Pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia saat ini ataupun dimasa yang akan datang sangat menjanjikan, mengingat semakin meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi daging sebagai sumber protein hewani. Salah satu usaha pengembangan sapi potong telah dilakukan oleh PT. Lembu Jantan Perkasa yang bergerak dalam bidang penggemukan sapi potong (*fattening*). Sapi potong yang berada di PT. Lembu Jantan Perkasa sebagian besar adalah jenis *Brahman Cross* (BX) yang didatangkan dari Australia, jenis lainnya sapi *Limousin*, *Simmental* dan *Brahman*. Sapi *Brahman Cross* (BX) merupakan sapi dari hasil persilangan sapi *Brahman* dengan satu atau beberapa bangsa sapi seperti *Hereford* dan *Shorthorn*, digunakan sebagai bakalan sapi pedaging karena memiliki performa dan daya adaptasi yang baik dilingkungan tropis seperti Indonesia (Taylor dan Field 2013).

Performa dan daya adaptasi yang baik dari sapi *Brahman Cross* (BX), tidak luput akan masalah kesehatan, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pengaruh lingkungan dalam kandang ataupun dari kondisi ternak. Beberapa masalah kesehatan atau penyakit yang terjadi di PT. Lembu Jantan Perkasa diantaranya perlu diketahui sehingga penanganan yang baik dan benar dapat dilakukan dengan benar untuk menghindari kerugian ekonomi dari biaya pengobatan yang dikeluarkan.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengidentifikasi masalah kesehatan pada sapi potong yang terjadi di PT Lembu Jantan Perkasa serta cara penanganannya pada periode tahun 2019 dan Januari 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University